

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Minat Berinvestasi

1. Pengertian Minat Berinvestasi

Minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain, sedangkan investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa akan datang.

Mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik dan potensial untuk melakukan investasi, berbekal pembelajaran yang didapat selama di bangku perkuliahan, pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa juga menjadi bekal untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam berinvestasi. ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari besar usaha mereka dalam mencari suatu jenis dari keuntungan, kelemahan, dan kinerja investasi.

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal. Stok barang modal (capital stocks) terdiri dari pabrik, mesin, kantor, dan produk-produk tahan lama lainnya yang digunakan dalam

proses produksi. Barang modal juga meliputi perumahan tempat tinggal dan juga persediaan. Karena itu, investasi menjadi pengeluaran yang ditambahkan kepada komponen-komponen barang modal ini¹². Adapun ayat yang menjelaskan tentang investasi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Hasyr : 18)

2. faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi

- a) Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat Berinvestasi mahasiswa
- b) Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi
- c) Return berpengaruh positif terhadap minat Berinvestasi

¹² Generasi and Berinvestasi, *Pengaruh Platform Media Sosial, Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko Dan Return Terhadap Minat Generasi Milenial Berinvestasi Di Pasar Modal* hal 47.

- d) Risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi¹³

3. Indikator Minat Berinvestasi

Indikator investasi digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang memiliki kecenderungan, minat, atau keputusan dalam melakukan investasi. Menurut Eduardus Tandelilin, investasi berkaitan dengan keputusan penempatan dana dengan mempertimbangkan return dan risiko. Oleh karena itu, indikator investasi dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

- a) Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi
- b) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
- c) Serta mencoba berinvestasi¹⁴

B. Pengetahuan Investasi

1. Pengertian Pengetahuan Investasi

Mengenai definisi pengetahuan ini, penulis mencoba memberikan beberapa uraian dalam pembahasan ini. Dalam bahasa Inggris pengetahuan disebut knowledge. Adapun menurut kamus terbitan Kementerian Pendidikan dan

¹³ Berliana and Widjaja, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara Di Pasar Modal hal 51."

¹⁴ Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY." hal 41

Kebudayaan Republik Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui misalnya kepandaian, contohnya mata pelajaran. Pengetahuan juga bisa diartikan sebagai sebuah bentuk pengalaman. Contohnya adalah suatu bentuk dimana akan ada pemikiran orang yang berasal dari jaman dahulu dimana mempunyai sebuah pendapat jika dengan mengoleskan sebuah daun yang sudah dikunyah atau dibasahkan dengan air liur manusia, maka luka tersebut akan menjadi lebih cepat sembuh. Walaupun demikian, hal ini tentu belumlah bisa dibuktikan atau dipastikan kebenarannya. Dengan begitu, perlu diketahui apakah sembuhnya dikarenakan ludah ataupun luka yang dideritanya tersebut sembuh hanya karena sebuah kebetulan semata.¹⁵ Adapun surah menjelaskan tentang pengetahuan yaitu:

فَتَعَلَّى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقَّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ
زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewahyuannya kepadamu dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku." (Q.S Thaha: 114)

Dalam kamus istilah Pasar Modal dan Keuangan kata investasi di artikan sebagai penanaman uang atau modal dalam

¹⁵ Ridwan, Syukri, and Pengetahuan, "Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya." Hal 43

suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dan dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi.¹⁶

B. Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan manusia terhadap suatu objek melalui panca indera yang kemudian diolah dalam pikiran sehingga menghasilkan pemahaman tertentu. Tingkat pengetahuan seseorang tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah pendidikan, di mana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin luas pula wawasan dan kemampuan dalam menerima serta mengolah informasi. Selain itu, pengalaman juga berperan penting dalam membentuk pengetahuan, karena individu dapat belajar dari kejadian yang pernah dialaminya baik secara langsung maupun tidak

¹⁶ Alfrita, "Riau, Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Neger." Hal 35

langsung. Akses terhadap informasi turut mempengaruhi tingkat pengetahuan, terutama dengan berkembangnya teknologi yang memudahkan individu memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti buku, media massa, dan internet. Faktor lingkungan sosial dan budaya juga memiliki peran dalam membentuk pola pikir dan cara individu memahami suatu informasi. Di samping itu, usia dapat mempengaruhi kemampuan berpikir dan daya tangkap seseorang terhadap informasi. Terakhir, minat dan motivasi menjadi faktor internal yang mendorong individu untuk mencari dan memahami pengetahuan secara lebih mendalam. Dengan demikian, berbagai faktor tersebut secara bersama-sama menentukan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.¹⁷

C. Indikator Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi. Berdasarkan teori tersebut, maka indikator pengetahuan investasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator pengetahuan investasi dikemukakan oleh Luh Komang Merawati, sebagai berikut:

¹⁷ Notoatmodjo, "Soekidjo Notoatmodjo."

- 1) Pengetahuan dasar penilaian saham
- 2) Tingkat Risiko
- 3) Tingkat pengembalian

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi menunjukkan perubahan positif dan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, selain itu pengetahuan investasi yang cukup diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.¹⁸

C. Manfaat Investasi

1. Pengertian Manfaat Investasi

Manfaat adalah hal – hal yang akan kita dapatkan ketika melakukan sesuatu atau bisa dikatakan timbal balik terhadap apa yang kita lakukan. Sama seperti halnya kita melakukan investasi akan mendapatkan manfaat yang akan kita rasakan setelah kita melakukannya. Ada beberapa manfaat yang dapat kita rasakan jika kita melakukan investasi, yaitu dapat berinvestasi sesuai dengan kemampuan atau keadaan keuangan, bisa melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, dapat dijadikan penghasilan jangka panjang,

¹⁸ Alfrita, “Riau, Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri.”

hasil yang di dapatkan dapat mengungguli inflasi dan dapat memberikan penghasilan tetap.¹⁹

2. Faktor faktor yang mempengaruhi manfaat investasi

Manfaat investasi yang diperoleh oleh individu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah tingkat pengetahuan investasi, karena pemahaman yang baik mengenai instrumen, risiko, dan tingkat keuntungan akan membantu investor dalam mengambil keputusan yang tepat sehingga manfaat yang diperoleh dapat lebih optimal. Selain itu, tujuan investasi juga mempengaruhi manfaat yang dirasakan, di mana setiap individu memiliki tujuan yang berbeda seperti untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Faktor risiko dan return juga menjadi pertimbangan penting, karena terdapat hubungan yang searah antara tingkat risiko dengan potensi keuntungan yang diperoleh. Selanjutnya, kondisi ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan stabilitas pasar turut mempengaruhi nilai manfaat investasi yang dihasilkan. Jangka waktu investasi juga berperan dalam menentukan hasil, karena investasi dalam jangka panjang cenderung memberikan manfaat yang lebih besar

¹⁹ Aji, "Pengaruh Literasi Keuangan, Morivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." Hal 23

dibandingkan jangka pendek. Terakhir, kemudahan akses terhadap informasi dan perkembangan teknologi juga dapat meningkatkan partisipasi individu dalam berinvestasi sehingga berdampak pada manfaat yang diperoleh. Dengan demikian, berbagai faktor tersebut secara bersama-sama menentukan tingkat manfaat investasi yang dirasakan oleh investor.²⁰

3. Indikator manfaat investasi

Indikator manfaat investasi digunakan untuk mengukur sejauh mana keuntungan atau nilai positif yang diperoleh individu dari kegiatan investasi. Menurut Eduardus Tandelilin, manfaat investasi dapat dilihat dari beberapa aspek penting.

- a) Meningkatkan Pendapatan, Ketika seseorang menanamkan modalnya di suatu perusahaan maka secara tidak langsung akan mendapatkan deviden atau keuntungan.
- b) Pembangunan ekonomi, Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih luas dan

²⁰ Eduardus, "Pasar Modal: Manajemen Portofolio Dan Investasi."

pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran Masyarakat luas.

- c) Manfaat pada masa yang akan datang, Manfaat Investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau peningkatan kesejahteraan investor dalam bentuk financial. Manfaat dimasa yang akan datang seperti untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang.
- d) Penghasilan tetap, tujuan investasi untuk mendapat penghasilan tetap biasanya diterapkan oleh mereka yang menanam modal pada sebuah perusahaan. Contohnya, Anda berinvestasi pada sebuah perusahaan pengolahan makanan cepat saji. Dari hasil penjualan, Anda berhak mendapatkan persentase keuntungan tiap bulannya. Besarnya persentase keuntungan akan berbeda, tergantung kesepakatan antara perusahaan dan investor.²¹

²¹ Auliyen, Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Anggota Komunitas Studi di Pasar Modal UIN Mataram) hal 56.

D. Motivasi Investasi

1. Pengertian motivasi investasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang. Motivasi terjadi ketika seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan apapun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi investasi merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

Surah menjelaskan tentang motivasi investasi yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi. (Q.S Fatir: 29)

Keinginan untuk berinvestasi itu tidak muncul sendirinya, keinginan berinvestasi tersebut muncul karena seseorang memiliki tujuan dan niat tersedian. Motivasi dibagi dua bagian menurut *Jauhary* yaitu:

- a) Motivasi Intrinsik merupakan perilaku yang membuat bahagia terhadap sesuatu sehingga kita termotivasi melakukan aktivitas dan yakin atas kemampuan untuk menghadapi sebuah tantangan.

- b) Motivasi eksrinsik yang merupakan motivasi yang timbul untuk menerima imbalan atau menghindari hukuman.²²

2. Faktor faktor yang mempengaruhi motivasi investasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi berdasarkan theory of planned behavior terdapat tiga hal, yaitu:

- a) faktor persepsi anggaran investasi.
- b) literasi keuangan syariah
- c) kemudahan akses untuk melakukan investasi pada aset keuangan syariah.²³

3. Indikator motivasi investasi

Pada penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin ada beberapa indikator motivasi investasi yang digunakan di antara lain sebagai berikut:

- a) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang
- b) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang pengaruh tingkah laku seseorang

²² Influence., “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun2024.”

²³ sejati Et AL., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Muslim Indonesia Pada Aset Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang).”

- c) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan²⁴

E. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas atau keberagamaan adalah suatu keadaan dimana seseorang terdorong untuk bersikap dan bertindak laku yang berkaitan dengan agama. Hawari menjelaskan bahwa religiusitas adalah pengahayatan keagamaan atau mengukur seberapa dalam kepercayaan yang dianut dan diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari.

Religion atau religi dapat diartikan sebagai hubungan yang mengikat manusia dengan hal-hal yang berada diluar diri manusia, dalam hal ini adalah Tuhan. Pada umumnya, agama mengharuskan seseorang melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan dan menyatukan diri dengan Tuhannya. Keberagamaan seseorang dapat dilihat melalui ketaatan dan komitmen seseorang terhadap agamanya, hal ini menunjukkan bahwa proses keberagamaan seseorang lebih menunjukkan internalisasi nilai-nilai agamanya dan kemudian menyatu dalam diri seseorang sehingga terbentuklah perilaku sehari-hari. Surah yang menjelaskan tentang religiusitas:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

²⁴ Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe."

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim. (Q.S Ali Imran : 102)

Religiusitas juga merupakan sebuah kesatuan yang terbentuk dari unsur-unsur yang bersifat komprehensif yang mengakibatkan seseorang menjadi orang yang beragama bukan hanya sekedar memiliki agama. Religiusitas seseorang meliputi pengetahuan dalam beragama, keyakinan terhadap agama yang diyakini, pengamalan ritual dalam beragama, pengalaman dalam beragama, moralitas dalam beragama, serta sikap sosial keagamaan.²⁵

2. Faktor faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless dalam peneitian Alrieza Mufajri Sasmitho ada empat faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap religius , yaitu:

- a) Faktor Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan social

Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan, termasuk pendidikan orang tua, tradisi-

²⁵ Sayyidah, "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis." Hal 47

tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapatan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

b) Faktor pengalaman

Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai:

- 1) Keindahan, keselarasan dan kebaikan didunia lain (factor alamiah)
- 2) Adanya konflik moral (faktor moral)
- 3) Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif)

c) Faktor kehidupan

Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.

a) Faktor intelektual

Faktor intelektual yaitu berbagai hal yang berhubungan dengan proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan - keyakinan keagamaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap religiusitas terdiri 4 faktor yaitu faktor

pendidikan, faktor pengalaman, faktor kehidupan dan faktor intelektual.²⁶

3. Indikator religiusitas

Menurut Glock & Stark (1994) Indikator Religiusitas dibagi menjadi beberapa macam antara lain:

a) keyakinan

Merupakan suatu harapan seseorang secara religius berpegang teguh terhadap pandangan ilmu agama tertentu serta mengakui kebenaran pembelajaran tersebut.

b) Praktek Agama

Terdiri dari berbagai perilaku, kepatuhan serta kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh seseorang sebagai bentuk komitmennya tentang akidah yang di ikutinya

c) Pegalaman

Menyangkut dengan keyakinan, perasaan, tanggapan serta sensasi yang terjadi oleh seseorang individu maupun kelompok.

d) Pengetahuan Agama

Didasarkan adanya tujuan bahwa seseorang yang beragama memiliki minimal ilmu pengetahuan mengenai dasar-dasar akidah, terhadap kitab Al-Qur'an.

²⁶ Siswa And Negeri, "Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi." Hal 47

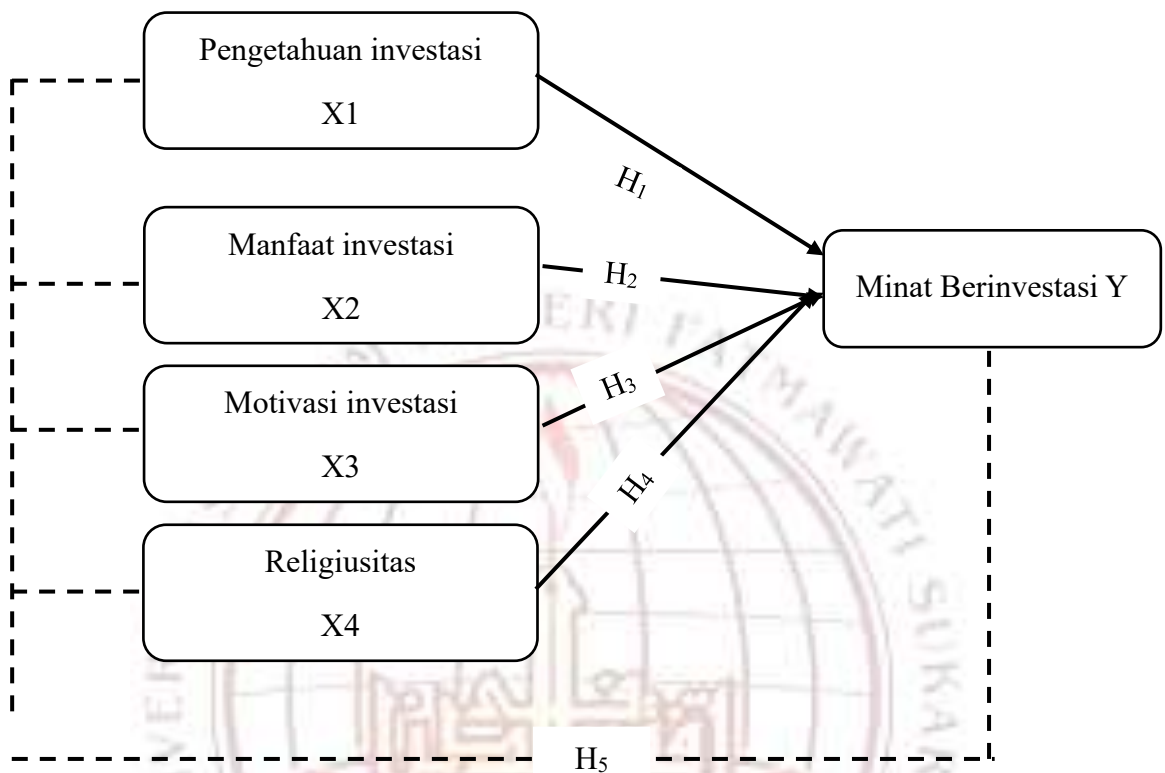
e) Pengamalan

Merujuk pada akidah dari kepercayaan terhadap agama, praktik, serta pengalaman dan ilmu agama seorang²⁷

F. Kerangka Berfikir Penelitian

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang di sintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berfikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian. Adapun kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat dari tahapan skema berikut

²⁷ Ramadhani, “Pengaruh Religiusitas, Kecerdasan Spritual, Dan Perceived Organizational Support (Pos) Terhadap Kinerja Karyawan.” Hal 71



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori, kerangka pemikiran dan hubungan antar variabel yang dijelaskan sebelumnya, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H_1 (X1): Pengaruh pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal

syariah (studi kasus mahasiswa jurusan manajemen, Fakultas ekonomi dan bisnis islam)

2. H₂ (X₂): Pengaruh manfaat investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah (studi kasus mahasiswa jurusan manajemen, Fakultas ekonomi dan bisnis islam)
3. H₃ (X₃): Pengaruh motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah (studi kasus mahasiswa jurusan manajemen, Fakultas ekonomi dan bisnis islam)
4. H₄ (X): Pengaruh religiusitas berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah (studi kasus mahasiswa jurusan manajemen, Fakultas ekonomi dan bisnis islam)
5. H₅ (X): Pengaruh manfaat investasi, motivasi investasi dan religiusitas berpengaruh secara Bersama-sama terhadap minat berinvestasi. Dan pengetahuan investasi yang tidak berpengaruh.